

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan tempat umum yang memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dengan kegiatan berupa pelayanan medis yang diselenggarakan melalui pendekatan preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif. Untuk menunjang pelayanan menunjang pelayanan medis bagi pasien yang diselenggarakan oleh rumah sakit, perlu adanya pengolahan makanan yang adanya pengolahan makanan yang baik dan memenuhi syarat hygiene dan sanitasi makanan. Menurut Kemenkes RI (2013) pelayanan gizi merupakan suatu upaya suatu upaya memperbaiki, meningkatkan gizi, makanan, dietetik masyarakat, kelompok, individu atau klien yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, simpulan, anjuran, implementasi dan evaluasi gizi, makanan dan dietetik dalam rangka mencapai status kesehatan optimal dalam kondisi sehat atau sakit.

Penyelenggaraan makanan Rumah Sakit adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada pasien. Kegiatan penyelenggaraan makanan merupakan bagian dari kegiatan di Instalasi Gizi Rumah Sakit sebagai unit pelayanan gizi rumah sakit untuk memenuhi asupan zat gizi pasien. Penyelenggaraan makanan rumah sakit dilaksanakan dengan tujuan untuk menyediakan makanan yang kualitasnya baik jumlah yang sesuai dengan kebutuhan serta pelayanan yang layak dan memadai bagi pasien yang membutuhkan (Ratna, 2009).

Sasaran penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit adalah pasien maupun karyawan (pegawai). Sesuai dengan kondisi Rumah Sakit dapat juga dilakukan penyelenggaraan bagi pengunjung (pasien rawat jalan atau keluarga pasien). Pemberian makanan yang memenuhi gizi seimbang serta habis termakan merupakan salah satu cara untuk mempercepat penyembuhan dan memperpendek hari rawat inap (Depkes, 2006 dalam Ratna, 2009).

Keberhasilan pelayanan kesehatan di rumah sakit tidak terlepas dari berbagai faktor pelayanan keperawatan yang biasa disebut dengan asuhan keperawatan. Oleh karena itu, agar dapat terus mengembangkan dirinya dan untuk kelangsungan hidup organisasi, manajemen rumah sakit perlu melakukan peningkatan produktivitas kerja. Dalam hal ini peningkatan produktivitas kerja perawat yang diharapkan adalah agar mampu meningkatkan produktivitas kerja semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang memuaskan.

Masalah produktivitas tenaga kerja berhubungan dengan pencapaian tujuan, karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama bagi perusahaan dalam pencapaian yang

ditetapkan. Ketidakmampuan perusahaan dalam usaha untuk mencapai produktivitas tenaga kerja merupakan suatu kendala yang dihadapi oleh suatu perusahaan (Ravianto, 1986). Menurut (Swasta & Sukotjo, 1997) mengemukakan bahwa produktivitas adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Produktivitas kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain jumlah jam kerja, mutu pekerjaan, semangat kerja, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk mencapai produktivitas yang tinggi pimpinan perusahaan hendaknya harus memperhatikan salah satu faktor yang mempengaruhinya antara lain adalah semangat kerja yaitu sikap mental yang mampu memberikan dorongan bagi seseorang untuk dapat bekerja lebih giat, cepat, dan baik. Semangat kerja karyawan yang tinggi akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektivitas kerja

Beban kerja merupakan suatu tuntutan pekerja saat menerima permintaan, perintah atau tuntutan yang akan menghasilkan suatu bentuk dan tingkatan kinerja. Sehingga secara tidak langsung, produktivitas pekerja dipengaruhi oleh beban kerja yang diterimanya, yang terindikasi lewat kinerjanya. Beban kerja yang diterima pekerja dapat berupa beban kerja fisik, seperti paparan suhu lingkungan, kebisingan, pencahayaan yang berdampak pada metabolisme tubuh pekerja dari detak jantung, konsumsi oksigen, suhu tubuh dan sebagainya yang terlihat lebih konkrit dan dekat dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Beban kerja dapat pula berupa beban kerja mental yang terindikasi lebih subjektif terhadap masing-masing subjek pekerja, seperti beban waktu, usaha, stress, dan sebagainya.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan pelaksanaan magang ini adalah untuk memperoleh pengalaman, keterampilan, penyesuaian sikap dan pengetahuan di dunia kerja dalam rangka memperkaya pengetahuan di bidang Gizi, serta melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim sehingga diperoleh manfaat bersama baik di tempat magang maupun di instansi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang ini adalah :

1. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit dan struktur organisasi di Rumah Sakit Semen Gresik.

2. Meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa dengan melatih kemampuan bersosialisasi dan berorganisasi pada lingkungan kerja Rumah Sakit Semen Gresik.
3. Menganalisis beban kerja karyawan Instalasi Gizi Rumah Sakit Semen Gresik.
4. Menganalisis produktivitas kerja karyawan Instalasi Gizi Rumah Sakit Semen Gresik.

1.3 Manfaat Magang

A. Bagi Mahasiswa

1. Dapat menambah pengetahuan mahasiswa, pengalaman, serta keterampilan baru di bidang Gizi.
2. Terpapar dengan kondisi sesungguhnya dan pengalaman di Rumah Sakit terutama pada unit bagian poli gizi
3. Mengasah kreativitas mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk masa yang akan datang.

B. Bagi Perguruan Tinggi

1. Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara instansi rumah sakit dengan perguruan tinggi.
2. Sebagai sarana untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan di masa yang akan datang.
3. Memberikan gambaran nyata tentang dunia kesehatan terutama gizi di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pembelajaran.

C. Bagi Instansi

1. Terjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan mahasiswa maupun perguruan tinggi.
2. Membantu memberikan opini dan ide yang dapat digunakan sebagai masukan untuk kemajuan Instalasi Gizi Rumah Sakit Semen Gresik.